



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX  
(JII) TAHUN 2013-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

*Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

**TAUFIK MULIA SIAGIAN**

**NIM. 12 230 0083**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Padangsidempuan 22733  
081 24022



**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

**(JII) TAHUN 2013–2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

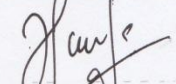
**TAUFIK MULIA SIAGIAN**

**NIM. 12 230 0083**

**PEMBIMBING I**

  
**Budi Gautama Siregar, M.M**  
**NIP.19790720 201101 1 005**

**PEMBIMBING II**

  
**Nurul Izzah, M.Si**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Taufik Mulia Siagian**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 November 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Taufik Mulia Siagian** yang berjudul "**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Budi Gautama Siregar, M.M**  
NIP.19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Nurul Izzah, M.Si**

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN

NIM : 12 230 0083

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ES-5

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return*  
Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta  
*Islamic Index* (JII) Tahun 2013–2015.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksilainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 14 November 2017

Saya yang menyatakan,



**TAUFIK MULIA SIAGIAN**  
**NIM. 12 230 0083**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Hurdin Km 4.5 Sekeloa 22733  
Telp. (0341) 2380 Faksim. (0341) 2402

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN

Nim : 12 230 0083

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 14 November 2017

Yang Menyatakan



**TAUFIK MULIA SIAGIAN**  
NIM. 12 230 0083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1286/In.14/G/G.6/PP.01.1/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Taufik Mulia Siagian  
NIM : 12 230 0083  
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS-BERSYARAT, MENGULANG-DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Ujian Munaqasyah 70,75 (.....B.....) ditambah nilai Ujian Komprehensif 74,75 (.....B.....), sehingga menjadi Nilai Skripsi 72,75 (.....B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif ..2..89... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : ..257

Padangsidimpun, 10 Oktober 2017  
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Nofinawati, M.A
3. H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M

Sekretaris,

Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

1.

2.

3.

4.

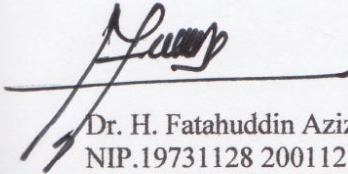


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

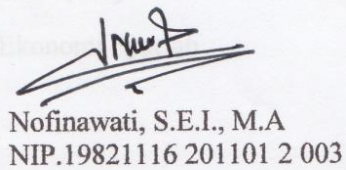
**NAMA : TAUFIK MULIA SIAGIAN**  
**NIM : 12 230 0083**  
**FAK : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL SKRIPSI: ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX  
(JII) TAHUN 2013-2015.**

Ketua



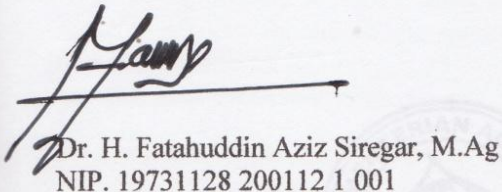
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP.19731128 200112 1 001

Sekretaris

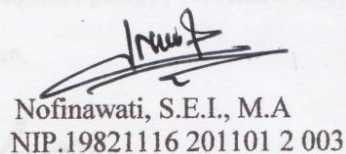


Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP.19821116 201101 2 003

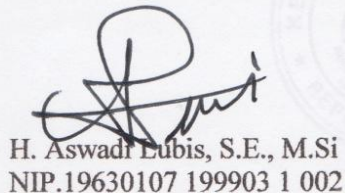
Anggota




Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001



Nofinawati, S.E.I., M.A  
NIP.19821116 201101 2 003



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si  
NIP.19630107 199903 1 002



Budi Gautama Siregar,S.Pd.,M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/Tanggal : Selasa/10 Oktober 2017**  
**Pukul : 09.00 s/d 11.00**  
**Hasil/Nilai : Lulus / 72,5 (B)**  
**IPK : 2,89**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

## PENGESAHAN

Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN  
Nim : 12 230 0083  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015.

Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN  
NIM : 12 230 0083

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 November 2017

Dekan,



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag**  
**NIP. 19731128 200112 1 001**



## ABSTRAK

**Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN**  
**NIM : 12 230 0083**  
**Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2013-2015**

*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Penilaian investor terhadap suatu perusahaan yang menerbitkan saham salah satunya adalah kinerja perusahaan tersebut yaitu dengan memperhatikan rasio keuangan perusahaan tersebut salah satu rasio tersebut adalah rasio profitabilitas. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah tidak konsistennya hasil penelitian beberapa penelitian pada topik yang sama dengan penelitian ini. Rumusan masalah penelitian adalah apakah ROA dan ROE berpengaruh terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap *return* saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Profitabilitas terhadap *return* saham dimana dalam menilai suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan, jika rasio keuangan suatu perusahaan semakin baik nilainya maka *return* saham juga dinilai baik. Salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan adalah rasio profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yang diperoleh dari publikasi website [www.jii.co.id](http://www.jii.co.id). Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda.

Penelitian ini diolah menggunakan program *SPSS Versi 24.0*, diperoleh hasil untuk variabel ROA,  $t_{hitung} (3,020) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham. Untuk variabel ROE,  $t_{hitung} (4,369) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham. Secara simultan  $F_{hitung} (9,624)$  lebih besar dari  $F_{tabel} (3,20)$  Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

**Kata Kunci: *Return Saham, Profitabilitas, ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity)***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan Salam penulis hadikan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa manusia ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul, **ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2013–2015**, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Atas berkat ridha dari Allah SWT semua masalah yang penulis temukan selama penyelesaian penelitian ini bisa terselesaikan. Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE, M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Muhammad Isa, ST., M.M sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan ibu Delima Sari, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Budi Gautama, M.M selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah M.Si selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Civitas Akademi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bantuan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada ayah dan ibu Riduan Siagian dan Nur Haida Tanjung serta abanghanda Andrianto Siagian SP, Ayu Manda Sari Siagian SPd, para sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada Nosa Hasra SE, Ridho Sfaat SE, Raja Ihutan Panggabean SE, Rahmad Fauji SE, Randi Hadamean, Bungkus Ade Irawan SE, Aman Sakhti, Maraganti Siregar SE.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih ditemukan kekurangan, karena itu penulis berlapang dada menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak guna penyempurnaannya. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padangsidimpuan, November 2017

Peneliti,

**TAUFIK MULIA SIAGIAN**  
**NIM. 12 230 0083**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	ḍommah	u	U




### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
	kasrah dan ya	$\bar{i}$	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tsaydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### **a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

##### **b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **8. Huruf Capital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

### Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian <i>Munaqasyah</i>	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masala .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Defenisi operasional variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
1. Kerangka Teori .....	15
A. Rasio profitabilitas .....	15
1) Pengertian Rasio Profitabilitas .....	15
a. <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	16
b. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
c. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	17
2) Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas .....	17
3) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	19
4) Rasio Profitabilitas dalam islam .....	20
B. <i>Return Saham</i> .....	22
1) Pengertian <i>Return</i> saham .....	22
2) Harga Saham .....	26
3) <i>Return</i> Saham Dalam Islam .....	26
C. Pengaruh ROA terhadap <i>Return</i> Saham .....	28
D. Pengaruh ROE terhadap <i>Return</i> Saham .....	29
2. Penelitian Terdahulu .....	30
3. Kerangka Pikir .....	33
4. Hipotesisi .....	34



<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
2. Jenis Penelitian .....	36
3. Populasi dan Sampel.....	36
a) Populasi .....	36
b) Sampel .....	37
4. Teknik Pengumpulan Data .....	38
a) Studi kepustakaan .....	39
b) Dokumentasi .....	39
5. Analisis Data.....	41
a) Deskriptif statistik.....	41
b) Uji Normalitas .....	41
c) Uji Asumsi Klasik.....	42
1. Uji Multikolinieritas .....	42
2. Heteroskedastisitas .....	43
3. Autokorelasi .....	43
d) Regresi Linear Berganda .....	44
e) Uji Hipotesis .....	44
1. Uji Koefisien Determinasi .....	44
2. Uji t.....	45
3. Uji F.....	46
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	 <b>47</b>
1. Gambaran Umum Perusahaan .....	47
2. Deskriptip Data .....	50
3. Hasil Analisis Data.....	56
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
b. Hasil Uji Normalitas .....	57
c. Uji Asumsi Klasik .....	58
1. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
2. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	58
3. Hasil Uji Autokorelasi .....	60
d. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	61
e. Hasil Uji Hipotesis .....	62
1. Hasil Uji t.....	62
2. Hasil Uji F.....	63
3. Hasil Koefisien Determinasi .....	64
4. Hasil Pembahasan .....	65
5. Keterbatasan Penelitian .....	69
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	 <b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran .....	71
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>.....</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam rangka mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan modal yang tidak sedikit, sehingga mengharuskan perusahaan tersebut mencari sumber dana lain, guna melakukan operasionalnya. Kebutuhan akan sumber dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan *go public* atau menjual sahamnya kepada investor di pasar modal, alternatif ini merupakan cara yang mudah jika dibandingkan dengan melakukan pinjaman atau utang kepada pihak lain. Pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan modal jangka panjang dalam bentuk surat berharga seperti saham, saham di definisikan sebagai tanda penyertaan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang tidak bertentangan dengan syariat Islam, kelompok saham syariah ini di masukkan ke dalam *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para emiten yang membutuhkan dana dengan menjual saham kepada investor yang memiliki dana untuk berinvestasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang didapat oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukannya. *Return* saham terbagi menjadi dua yaitu *return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan telah dihitung berdasarkan data historis serta digunakan

sebagai alat pengukur kinerja perusahaan, *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang.<sup>1</sup>

Secara umum tujuan utama dari setiap investor melakukan pembelian saham adalah untuk memperoleh *return* saham berupa keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen di masa yang akan datang. *return* merupakan indikator bagi seorang investor untuk melakukan investasi saham atau pembelian saham pada perusahaan yang menjualnya saham di pasar modal, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, sedangkan *return* saham diperoleh dari selisih kenaikan (*capital gain*) atau selisih penurunan (*capital loss*). *Capital gain* dan *capital loss* diperoleh dari selisih harga saham investasi sekarang dengan harga saham periode yang lalu. Dengan demikian *return* yang diperoleh investor akan menaik ketika harga saham mengalami kenaikan dan akan menurun ketika harga saham mengalami penurunan.

Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan memperhatikan kinerja perusahaan yang menerbitkan saham, oleh karena itu *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan oleh investor sebagai salah satu pengukur keberhasilan terhadap kinerja perusahaan tersebut, sehingga perusahaan berusaha memperbaiki kinerjanya yang dapat mempengaruhi *return* saham agar terjadi peningkatan pada investasi pembelian saham perusahaan tersebut.

---

<sup>1</sup> Nur Sarifuddin, Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham, (*Jurnal ilmu dan riset akuntansi*, Vol 2 No. 2. 2013), hlm. 7.

Di bawah ini adalah gambaran perkembangan *return* saham pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII pada tahun 2013–2015.

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Perkembangan *Return* Saham pada 16 Perusahaan JII Tahun 2013 – 2015 (Rp)**

No	Nama Perusahaan	<i>Return</i> Saham		
		2013	2014	2015
1	ALLI	0,274	0,023	0,035
2	ASII	-0,074	0,091	-0,191
3	ASRI	-0,283	0,302	-0,387
4	BSDE	0,162	0,399	-0,002
5	ICBP	0,307	0,284	0,028
6	INCO	0,127	0,367	-0,548
7	INDF	0,128	0,022	0,233
8	INTP	-0,109	0,25	0,107
9	ITMG	-0,134	0,460	-0,267
10	WIKA	0,067	1,329	-0,282
11	JSMR	-0,133	0,492	-0,216
12	KLBF	0,179	0,464	-0,278
13	LPKR	-0,09	0,120	0,014
14	TLKM	0,187	0,332	0,083
15	UNTR	-0,035	-0,086	-0,023
16	UNVR	0,247	0,242	0,145

(Sumber : [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) (Hasil data diolah))

Berdasarkan Tabel 1.1. Diatas diketahui bahwa pada tahun 2013-2015 terdapat beberapa investor yang mengalami kerugian dari hasil investasi saham yang dilakukannya, pada tahun 2013 investor yang mengalami kerugian berinvestasi saham berada di 7 perusahaan yaitu, pada perusahaan ASII, ASRI, INTP, ITMG, JSMR, LPKR, UNTR, 1 perusahaan di tahun 2014 yaitu, UNTR dan 9 perusahaan di tahun 2015 yaitu, ASII, ASRI, BSDE, INCO, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, UNTR.

Fenomena *return* saham pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013 – 2015 diatas mengalami fluktuasi, yaitu. Hasil *return* saham

yang diperoleh oleh investor pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2014–2015 memperoleh *return* saham tapi nilainya *return* saham tersebut semakin menurun. Berikutnya hasil *return* saham yang diperoleh oleh investor pada tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan. Pada tahun 2014–2015 mengalami penurunan, dan sebaliknya pada tahun 2013–2014 mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2014–2015 *return* saham mengalami kenaikan, akibatnya rugi, untung dan rugi. untung, rugi dan untung, terhadap para investor. Selanjutnya investor mengalami kerugian drastis karena pada tahun 2013 tidak memperoleh *return* saham, pada tahun 2014 juga tidak memperoleh *return* dan tahun 2015 tidak memperoleh *return* saham atas investasi yang dilakukannya. Akibat terjadinya fluktuasi terhadap *return* saham pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII banyak investor yang dirugikan baik dari segi waktu dan juga materi selama berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Oleh karena itu, agar investor tidak dirugikan dalam berinvestasi saham di masa yang akan datang, maka memprediksi *return* di masa yang akan datang perlu bagi seorang investor. Cara teknis yang dapat digunakan oleh investor untuk mendapatkan hasil *return* yang terbaik adalah dengan melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental adalah analisis memilih terhadap saham perusahaan mana yang akan dibeli sahamnya untuk jangka panjang dengan menghitung nilai saham perusahaan. Faktor–faktor fundamental yang dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan adalah rasio, terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas,

Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas.<sup>2</sup> Analisis fundamental yang dilakukan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dan rasio ini juga mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan melalui penjualan dan pendapatan investasi. sebagai alat ukur kinerja yang di gunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

ROA merupakan kemampuan perusahaan dan menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran tentang efisiensi manajemen dalam memampatkan aktivitya memperoleh laba, semakin kecil atau rendah rasio semakin tidak baik, atau sebaliknya semakin tinggi rasio ini semakin baik dan *return* pun semakin tinggi. ROE adalah menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila di ukur dari modal pemilik, sehingga semakin tinggi rasio ini semakin baik dan perolehan *return* atas rasio ini pun semakin tinggi pula.<sup>3</sup>

Berikut ini gambaran data kinerja keuangan 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII pada tahun 2013–2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Laporan Kinerja Keuangan pada 16 Perusahaan yang Listing di JII**  
**Tahun 2013–2015 (%)**

No	Nama Perusahaan	Rasio Keuangan					
		ROA			ROE		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	ALLI	12,94	13,93	3,204	18,85	21,84	5,892
2	ASII	11,07	9,38	6,70	22,32	18,43	13,00

<sup>2</sup> Mardiyanto, *inti sari manajemen keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009), hlm. 54

<sup>3</sup> Kasmir dan Jakfar, *study kelayakan bisnis*, (Jakarta: kencana 2010), hlm. 140.

3	ASRI	6165,5	6,95	36,69	837,7	18,47	10397
4	BSDE	14,52	14,17	7,86	24,44	21,67	10,68
5	ICBP	16,78	10,16	11,38	24,85	17,43	18,46
6	INCO	91,22	11284	3050	121,3	14752	3,80
7	INDF	6,60	5,68	5,30	13,45	12,13	11,55
8	INTP	19,61	17,88	15,40	22,07	21,01	17,84
9	ITMG	23054, 2	19905	11833	33,29	10131	16,70
10	WIKA	8,07	7555	7564	34,47	32095	303,9
11	JSMR	6,04	8,30	7,60	15,78	20,99	19,01
12	KLBF	52,48	17,06	15,02	23,57	21,94	18,81
13	LPKR	3,92	8,54	3,10	9,59	18,34	6,78
14	TLKM	15,94	15,54	14,43	0,033	32,54	31,92
15	UNTR	11,48	10,78	6,79	18,45	16,88	10,68
16	UNVR	53,63	55,52	0,497	168,2	167,0	162,1

(Sumber: [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) (Laporan Keuangan Diolah))

Berdasarkan Tabel 1.2. Diatas diketahui bahwa ROA dan ROE pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013–2015 mengalami fluktuasi. Yaitu, pada perusahaan ALLI, ROA dan ROE pada tahun 2013–2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014–2015 ROA dan ROE mengalami penurunan, fenomena yang sama juga terjadi pada perusahaan yang lainnya yaitu. Perusahaan ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INDF, INTP, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tidak sesuai dengan teori. Ketika ROA dan ROE mengalami kenaikan *return* saham mengalami penurunan, dan ketika ROA dan ROE mengalami penurunan *return* saham mengalami kenaikan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori yang peneliti dapatkan yaitu ketika ROA dan ROE mengalami peningkatan maka *return* saham akan semakin meningkat, dan sebaliknya, ketika ROA dan ROE mengalami penurunan maka *return* saham akan mengalami penurunan.

Pengertian lain yang peneliti sendiri dapat simpulkan bahwa apabila salah satu diantara ROA dan ROE mengalami penurunan maka *return* saham akan menurun, dan ketika salah satu diantara ROA dan ROE mengalami kenaikan *return* saham tetap mengalami penurunan, karena ROA dan ROE mempengaruhi *return* saham perusahaan.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji manfaat yang bisa dipetik dari analisis rasio profitabilitas terhadap *return* saham. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Abied Lufti safitri menunjukkan bahwa “semakin besar ROA maka tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar dan tingkat pengembalian *return* semakin besar pula”<sup>4</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Nafi’ Inayatih Zahroh menyimpulkan bahwa “*Earnings per share, return on assest, return on equity* memiliki pengaruh negative terhadap *return* saham”<sup>5</sup>. Penelitian yang dilakukan Nur Sarifuddin dan Astri Fitria menyimpulkan bahwa “variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel ROE, EPS dan PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Retail trade*”<sup>6</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Okky Safitri, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmaja menunjukkan bahwa:

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan, sehingga dengan mengetahui

---

<sup>4</sup>Abide Lufti Safitri, Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap *return* saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index, (*dalam jurnal managemen*, Volume 2, No.2, 2013), hlm. 2.

<sup>5</sup>Nafi Inayatih Zahro, Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, (*dalam Jurnal ekonomi*, Volume 5, No.1, 2012), hlm. 35.

<sup>6</sup>Nur Sarifuddin dan Astri Fitria, *Op. Cit.*, hlm. 9.



besarnya ROE sebagai rasio profitabilitas maka investor akan dapat menilai prospek suatu perusahaan sejauh mana perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba<sup>7</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Faizin berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa,

Variabel yang paling dominan dalam memprediksi *return* saham adalah ROE dan PBV yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel EPS, ROA, NPM dan PER tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham<sup>8</sup>.

Penelitian yang dilakukan Siti Ngaisah berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa,

Rasio profitabilitas dengan alat ukur ROA menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan ROE menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan rasio leverage dengan alat ukur DTA menunjukkan pengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII<sup>9</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Seniman Widodo berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa,

TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah dan dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham syariah pada perusahaan yang terdaftar JII<sup>10</sup>.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap profitabilitas dalam memprediksi *return*

<sup>7</sup>Okky Safitri, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmaja, Analisis pengaruh profitabilitas likuiditas dan leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2013, (*dalam Jurnal akuntansi keuangan*, Volume 3, No.2, 2015), hlm. 6.

<sup>8</sup>Faizin, Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham, (*Skripsi, universitas muhamadiyah*, Surakarta, 2016), hlm. 7.

<sup>9</sup>Siti Ngaisa, Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2004 – 2006, (*Skripsi, UIN sunan kalijaga*, Yogyakarta, 2008), hlm. 3.

<sup>10</sup>Seniman Widodo, Analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham syariah dalam kelompok JII tahun 2003 – 2005, (*Tesis, universitas diponegoro*, 2007), hlm. 14.

saham dimasa yang akan datang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu “**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Pada Tahun 2013 – 2015**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalahnya adalah:

1. *Return* saham berfluktuasi pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013–2015.
2. ROA berfluktuasi pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013–2015.
3. ROE berfluktuasi pada 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013–2015.
4. Tidak adanya kekonsistenan hasil penelitian terdahulu tentang rasio profitabilitas dalam memprediksi *return* saham pada perusahaan.

#### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, peneliti memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015. Penelitian ini memiliki tiga variabel, dimana variabel terikat (*dependent*) yaitu *return* saham, variabel bebas (*independent*) yaitu ROA dan ROE, Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian ini.

**Tabel 1.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
ROA (X1)	Rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013 – 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba bersih setelah pajak</li> <li>- Total asset</li> </ul>	Rasio
ROE (X2)	Rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva sendiri pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013 – 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laba bersih setelah pajak</li> <li>- Total modal sendiri</li> </ul>	Rasio
<i>Return</i> saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013 – 2015.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor internal Dan Faktor eksternal<sup>11</sup></li> <li>- Faktor makro Dan Faktor mikro<sup>12</sup></li> <li>- Harga saham</li> </ul>	Rasio

<sup>11</sup>Alwi Iskandar, *pasar modal dan teori aplikasi*, (yayasan panedir sina: Jakarta. 2003), hlm 87

<sup>12</sup>Muhammad Syamsul, *pasar modal dan pasar manajemen portofolio*, (erlangga: Surabaya, 2006), hlm 335.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Apakah ada pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII?
2. Apakah ada pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII?
3. Apakah ROA dan ROE mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII.
3. Untuk mengetahui pengaruh ROA dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang *listing* di JII.

### **G. Kegunaan penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini memberikan manfaat, diantaranya:

### 1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dan masukan mengenai profitabilitas terhadap *return* saham bagi pihak manajemen perusahaan.

### 2. Bagi Penulis

Dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham suatu perusahaan.

### 3. Bagi Dunia Akademik

Memberikan tambahan pengetahuan dan masukan, sekaligus menjadi bahan referensi tentang rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan dan bacaan bagi mahasiswa.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** yang membahas tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti, defenisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada didalam setiap variabel dibatasi atau di

pertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, serta sistematika pembahasan.

**BAB II LANDASAN TEORI** yang membahas tentang landasan teori yaitu berisikan tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan, penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan di angkat oleh peneliti, kerangka pikir berisi tentang paradigm yang akan dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik analisis data menjelaskan rumus statistic yang akan

digunakan untuk menganalisis data yang di peroleh dari tiap-tiap variabel penelitian..

**BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskriptif data, pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistik yang digunakan, serta keterbatasan penelitian.

**BAB V PENUTUP**, yang membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Kerangka Teori

##### a. Rasio profitabilitas

###### 1) Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, rasio ini adalah rasio yang menggambarkan semua kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau disebut *operating ratio*. Secara umum rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal yang dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini laba di terapkan dalam jenis produk.<sup>1</sup> Kemampuan utama perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam perusahaan karena laba perusahaan selain indikator bagi investor merupakan penciptaan nilai perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 301.



a. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah di potong pajak. NPM merupakan perbandingan laba bersih dengan penjualan, semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi.

b. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dan menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran tentang efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aktivitya memperoleh laba, semakin kecil atau rendah rasio semakin tidak baik, atau sebaliknya semakin tinggi rasio ini semakin baik dan *return* pun semakin tinggi.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Prawasto, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: YKPN, 2015), hlm. 91.

c. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila di ukur dari modal pemilik, sehingga semakin tinggi rasio ini semakin baik dan perolehan *return* atas rasio ini pun semakin tinggi pula.<sup>3</sup>

2) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Untuk menganalisis hasil laba dapat diterapkan dua konsep yaitu:

a. Konsep Harga Pokok Penuh

Pada konsep ini setiap laba dihitung besarnya laba bersih dengan mempertemukan penghasilan setiap pusat laba dikurangi semua biaya pada pusat laba yang bersangkutan baik biaya tetap maupun biaya variabel, langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan konsep ini adalah:

1. Menggolongkan setiap harga pokok penjualan untuk setiap pusat laba.
2. Menghitung laba kotor atas setiap pusat laba.
3. Mengalokasikan biaya pemasaran setiap fungsi pada setiap pusat laba.
4. Menghitung laba bersih sebelum diperhitungkan biaya administrasi dan umum untuk setiap pusat laba.
5. Memperhitungkan biaya administrasi dan umum.

---

<sup>3</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, 305.

6. Menghitung laba bersih setiap pusat laba.

b. Konsep Harga Pokok Variabel

Penggunaan konsep ini didorong oleh pemilihan alternatif dalam mengambil keputusan dengan jalan menyajikan besarnya batas kontribusi setiap pusat laba, langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menggunakan konsep ini adalah:

1. Menggolongkan hasil penjualan kedalam setiap pusat laba yang akan dianalisa.
2. Menggolongkan harga pokok penjualan variabel untuk setiap pusat laba.
3. Menghitung batas kontribusi kotor untuk setiap pusat laba.
4. Mengalokasikan biaya pemasaran variabel dari setiap fungsi ke dalam setiap pusat laba.
5. Menghitung batas kontribusi bersih untuk setiap pusat laba.
6. Memperhitungkan biaya tetap langsung yang dapat diidentifikasi kepada setiap pusat biaya.
7. Menghitung laba bersih setiap pusat biaya sebelum dipertemukan dengan biaya tetap tidak langsung dan biaya administrasi umum.
8. Memperhitungkan biaya tetap tidak langsung dengan biaya administrasi umum.

### 3) Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan rasio profitabilitas berguna bagi perusahaan dan juga pihak diluar perusahaan, berikut adalah tujuan dan manfaat:

#### a. Tujuan rasio profitabilitas sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotar atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

#### b. Manfaat Rasio Profitabilitas

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>4</sup>

#### 4) Rasio Profitabilitas Dalam Islam

Menurut Munawir, profitabilitas adalah “perbandingan antara laba usaha dengan seluruh modal yang digunakan (modal sendiri dan modal asing)”.<sup>5</sup> Menurut Sofyan Safri Harahap profitabilitas menunjukkan “kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva, semakin besar rasio ini semakin baik”.<sup>6</sup>

Profitabilitas dalam Islam, menurut Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shhawi, profitabilitas adalah “keuntungan yang diperoleh dari selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan”.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Hery, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: PT buku seru, 2015), hlm., 175.

<sup>5</sup>Munawir, *Op.Cit.*, hlm 33

<sup>6</sup>Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persade, 2010), hlm 305

<sup>7</sup>Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shhawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, diterjemahkan dari buku aslinya oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm 80

Menurut Rozalinda profitabilitas adalah “keuntungan yang diperoleh dari perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan”.<sup>8</sup> Sebagai mana Firman Allah dalam Q.S Surah Al-Hudd ayat 85-86 yang berbunyi:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ بَقِيَّتُ اللَّهُ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۗ

Artinya: 85. dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. 86. sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".<sup>9</sup>

Ayat di atas menurut M. Quraish Shihab yaitu berkesinambungan tafsirannya dengan yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.<sup>10</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa Surah al-Huud ayat 85- 86 mengandung perintah agar takaran dan timbangan kepada orang

<sup>8</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas ekonomi* ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 124

<sup>9</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan* (Jakarta: Sukses Publishing, 2012), hlm. 232

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 312.

lain dicukupkan menurut ukuran normal, setelah takaran dan timbangan dikenakan barulah penjual atau pedagang mengambil sisanya sebagai laba untuk penjual atau pedagang. Allah SWT tidak melarang manusia mencari laba atau keuntungan dari transaksi perdagangan, berdasarkan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah SWT, menganjurkan kepada umatnya untuk melakukan perniagaan dan melarang memakan harta yang batil sesama ummat, untuk itu manusia dituntut untuk mencari harta dengan jalan berniaga atau jual beli yaitu suka sama suka dengan demikian laba yang sepantasnya akan diperoleh dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

## **b. Return Saham**

### **1. Pengertian *Return* Saham**

*Return* saham adalah laba atau hasil yang diperoleh diperoleh dari suatu investasi. Menurut Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim menyatakan bahwa, “*return* saham disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode tahun saat ini dengan tahun sebelumnya”.<sup>11</sup> Menurut Jogianto, “*return* saham adalah pengembalian suatu hasil yang diperoleh dari suatu investasi”.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Brigham dan Houston, “*return* atau tingkat pengembalian adalah selisih antara

---

<sup>11</sup> Hanafi, M. H dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 84.

<sup>12</sup> Jogianto H. M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 107.

jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

*Return* saham yang diperoleh dari hasil investasi terbagi menjadi dua yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi dan dapat di hitung berdasarkan data historisnya. Sedangkan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang.<sup>13</sup> Dan komponen–komponen untuk memperoleh *return* saham terbagi menjadi dua yaitu *kapital gain* atau *kapital loss* dan *yield*. *Kapital gain* atau *Kapital loss* adalah kenaikan atau penurunan harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan dan kerugian bagi para investor. *Yield* adalah komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari investasi saham.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. Factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham terdiri atas faktor makro, faktor mikro, faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>13</sup> Nur Sarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 7.



a) Faktor Makro.

1. Faktor makro ekonomi yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional.
2. Faktor non ekonomi yang meliputi peristiwa politik dalam negeri, peristiwa politik di luar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup.

b) Faktor Mikro

Faktor mikro adalah faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri, yaitu:

1. Laba Per Saham
2. Nilai Buku Per Saham
3. Debt Equity Ratio
4. Rasio keuangan lainnya salah satunya adalah rasio profitabilitas.<sup>14</sup>

c) Faktor Internal

1. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan, seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan keamanan produk dan laporan penjualan
2. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman equitas dan hutang

---

<sup>14</sup> Muhammad Syamsul, *Op. Cit.*, hlm. 335.

3. Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direksi dan organisasi manajemen
4. Pengumuman pengembalian diversifikasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
5. Pengumuman ketenagakerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
6. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti pengumuman laba sebelum akhir tahun fiskal, dan setelah akhir tahun fiskal yang nilainya tidak tercampur dalam laporan keuangan dan laporan lainnya.

d) Faktor Eksternal

1. Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah
2. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajemennya dan tuntutan perusahaan terhadap manajemennya.
3. Pengumuman industry sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan *trading*.

4. Gejala politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan pengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
5. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri.<sup>15</sup>

### **c. Harga Saham**

#### **1. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah nilai dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham adalah likuiditas dan profitabilitas, variabel ini adalah hal yang paling mempengaruhi harga saham, karena mengacu pada ketersediaan perusahaan dalam memenuhi sumber daya perusahaan seperti kas jangka pendek dan mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.

### **d. Return Saham Dalam Islam**

*Return* saham adalah laba atau hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi saham di pasar modal. Kegiatan investasi dalam Islam sama hal dengan bermuamalah atau shirkah mudharabah yaitu suatu kegiatan untuk menghasilkan keuntungan bersama yang mana pemilik modal menyediakan dan perusahaan mengelola dana tersebut dan hasilnya dinikmati bersama. Para ulama sepakat

---

<sup>15</sup> Alwi Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 38.

bahwa jual-beli saham dipasar modal hukumnya boleh, asalkan tidak menjual-belikan saham dari perusahaan yang bergerak dibidang yang dilarang oleh Allah SWT, seperti perusahaan judi, perusahaan minuman keras dan sebagainya, oleh karena itu mencari keuntungan dari suatu kegiatan muamalah dan investasi merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh Allah SWT sebagaimana Firmannya dalam Q.S Surah Al-Muzammil ayat ke 20 yang berbunyi:

﴿عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ ۖ وَءَاخِرُونَ يَضْرِبُونَ فِي  
 الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۖ وَءَاخِرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي  
 سَبِيلِ اللَّهِ ۖ﴾

Artinya: 20. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah.

Penggalan ayat diatas memiliki makna menurut Muhammad Syafii Antonio mencari sebagian karunia Allah menjelaskan bahwa “mengambil keuntungan dengan saham yang dimiliki yaitu pemilik modal memotong sebagian hartanya untuk diserahkan kepada pengelola keuntungan usaha artinya pemilik modal menginvestasikan harta untuk mendapatkan keuntungan bagi dirinya dan orang lain”.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Op.Cit* hlm. 56.

Berdasarkan ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa, mencari sebagian karunia dari hartanya di jalan Allah, kegiatan mencari merupakan kegiatan usaha, ayat tersebut sama halnya dengan menginvestasikan harta pada perusahaan di jalan Allah, memberikan harta atau modal kepada yang pengelola modal yaitu sebagian harta atau saham yang dianugerahkan oleh Allah kepada mu.

**e. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return Saham***

Menurut Kasmir dan Jakfar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*:

Mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*Return*) bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, sehingga perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, nilai ROA yang semakin tinggi berarti semakin efisiensi dalam memanfaatkan aktivitya dalam memperoleh laba sehingga nilai perusahaan meningkat, kinerja perusahaan yang semakin baik dan nilai perusahaan yang meningkat akan memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut dan pada akhirnya kenaikan *return* saham semakin besar.<sup>17</sup>

Menurut Lutviatul Hasana menyatakan bahwa, “Variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai  $2,539 > 2,032$  dengan signifikan pada angka  $0,016$ ”.<sup>18</sup>

Menurut Dewi Marlina, Dkk. Menyatakan bahwa, “Variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan dan Analisis Rasio*, (Jakarta: Gundarma, 2010), hlm. 22

<sup>18</sup> Lutviatul Hasana, Analisis pengaruh leverage keuangan dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks atau JII tahun 2005 – 2007, (*Skripsi, universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2007), hlm. 91

Dari uraian hasil teori dan beberapa penelitian terdahulu peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

#### f. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham

Menurut Harahap pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham:

Mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan equitas yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai ROE semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, perusahaan yang semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri akan memberikan harapan naiknya *return* saham.<sup>20</sup>

Menurut Siti Ngaisah menyatakan bahwa,

ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan t hitung 3.600, tingkat signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.005 ( $0.001 < 0.005$ ) dan koefisien sebesar + 0,004 ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.<sup>21</sup>

Menurut Cholid Faizal menyatakan bahwa, “ROE memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham”.<sup>22</sup>

Menurut Yunita Anggraini menyatakan bahwa, “secara simultan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham”<sup>23</sup>.

---

<sup>19</sup> Dewi Marlina, Dkk., Analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham, (*Jurnal Riset dan Akutansi Bisnis*, Vol. 1 / Maret, 2009), hlm . 93

<sup>20</sup>Sofyan Safry Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 305.

<sup>21</sup> Siti Ngaisah, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>22</sup> Cholid Faizal, Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham di BEI tahun 2010 – 2012, (*Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2014), hlm. 43.

<sup>23</sup> Yunita Anggarini, Pengaruh ROI, ROE dan EVA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2011, (*Skripsi, universitas muhamadiyah Surakarta*, 2014), hlm. 45.

Menurut Anisa Ika Hanani menyatakan bahwa, “secara parsial variabel ROE menunjukkan pengaruh positif terhadap *return* saham dan secara simultan variabel ROE menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham”.<sup>24</sup>

Dari hasil teori dan penelitian terdahulu diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

## 2. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan materi yang ada dalam penelitian, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dulu dilakukan orang lain sebelum penelitian ini yaitu penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti buat seperti penelitian berupa analisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sunarto (2001)	Pengaruh rasio profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur di BEJ.	ROA, ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
2	Kennedy (2003)	Analisis Pengaruh dari ROA, ROE, EPS, <i>Profit Margin</i> , <i>Asset Turnover</i> , <i>Rasio Leverage</i> , dan DER terhadap <i>Return</i> saham (Studi terhadap Saham-saham Yang Termasuk dalam LQ-45 di BEJ Tahun 2001)	<i>Asset Turnover</i> , ROA, ROE, <i>Rasio Leverage</i> , DER, <i>Profit Margin</i> , dan EPS memberikan hubungan yang nyata dengan <i>return</i> saham.

<sup>24</sup> Anisa Ika Hanani, Analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2005 – 2007, (*Skripsi, universitas diponegoro semarang*, 2011), hlm. 54.

3	Nafi' Inayati Zahro (2012)	Pengaruh rasio profitabilitas terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia	EPS, ROA dan ROE memiliki pengaruh negative terhadap <i>return</i> saham
4	Seniman Widodo (2007)	Analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pasar, terhadap <i>return</i> saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic index (JII) tahun 2003–2005	TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> Saham syariah.
5	Faizin (2016)	pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap <i>return</i> saham	Menunjukkan bahwa EPS,ROA,ROE,NPM ,PER dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham
6	Siti Ngaisah (2008)	Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index tahun 2004 – 2006.	Rasio profitabilitas ROA,ROE dan leberage DTA berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan
7	Lutviatul Hasana (2008)	Analisis pengaruh leverage keuangan dan rasio profitabilitas terhadap <i>return</i> saham pada JII tahun 2005–2007.	Leverage keuangan ROA dan NPM berpengaruh positif sedangkan ROE berpengaruh negatif.
8	Nur Sarifuddin (2013)	Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap <i>return</i> saham.	Variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan variabel ROE, EPS dan PER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan Retail trade.

Perbedaannya penelitian dimana Sunarto melakukan penelitian di BEJ sedangkan peneliti di JII. Persamaan penelitian inidengan penelitian



yang dilakukan oleh sunarto adalah yaitu sama-sama menggunakan variabel X rasio profitabilitas dan variabel Y yaitu *return* saham. Juga menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Perbedaannya penelitian dimana Kennedy meneliti di LQ-45 , sedangkan peneliti di JII dan penelitian Kennedy menggunakan tujuh variabel X, sementara peneliti menggunakan dua variabel X. Pada penelitian Kennedy persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel X, ROA dan ROE dan variabel Y nya sama-sama membahas *return* saham serta sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Perbedaan peneliti dan penelitian Naf'i Inayatih Zahroh meneliti di bursa efek indonesia, sedangkan peneliti di JII. Sementara persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel X yaitu profitabilitas, hanya saja penelitian yang dilakukan Naf'i Inayatih Zahro menggunakan tiga variabel X dan variabel Y peneliti sama-sama menggunakan *return* saham.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Seniman Widodo yaitu terletak pada variabel X yaitu Seniman Widodo menggunakan variabel X nya adalah rasio aktivitas, rasio pprofitabilitas dan rasio pasar. Sementara persamaannya adalah sama-sama menggunakan alat analisis regresi linier berganda dan sama-sama meneliti variabel profitabilitas serta sama-sama meneliti variabel Y yaitu *return* saham pada perusahaan JII.

Perbedaan penelitian Faizin membahas tentang variabel EPS, NPM, PER, dan PBV, sedangkan peneliti hanya membahas ROA dan ROE saja. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizin 2016 adalah sama meneliti pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham.

Selanjutnya perbedaan penelitian ini adalah variabel leverage berupa DTA terhadap *return* saham perusahaan JII. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Ngaisah yaitu sama sama meneliti di Jakarta Islamic *Index*.

Perbedaan penelitian ini adalah variabel leverage keuangan dan NPM terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic *index*. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutviatul Hasanah (2008) adalah sama sama meneliti di Jakarta Islamic *Index*,

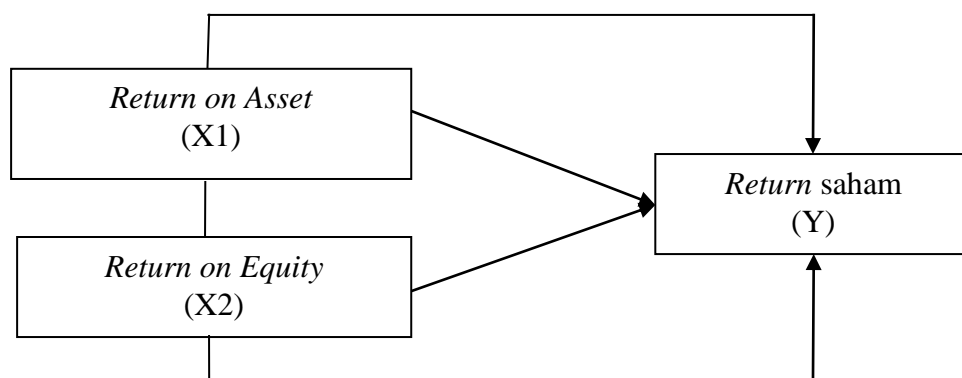
Perbedaan penelitian ini adalah variabel EPS dan PER sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel ROA dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013–2015. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Sarifuddin adalah sama sama meneliti profitabilitas terhadap *return* saham.

### **3. Kerangka fikir**

Kerangka fikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi

penting terhadap masalah penelitian, Kerangka fikir dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka fikir**



Dari kerangka fikir diatas dapat dilihat secara parsial pengaruh *return on asset* (X1) terhadap *return saham* (Y), *return on equity* (X2) secara parsial berpengaruh terhadap *return saham* (Y), dan *return on asset* (X1) dan *return on equity* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap *return saham* (Y).

#### 4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>25</sup> Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekadar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta 2012), hlm. 51.

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75.

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan bahwa:

H<sub>01</sub> : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015.

H<sub>a1</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015.

H<sub>02</sub> : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015

H<sub>a2</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015.

H<sub>03</sub> : *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015.

H<sub>a3</sub> : *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham dalam JII periode 2013–2015.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang *listing* di JII pada tahun 2013–2015, Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan february sampai dengan bulan mei 2017.

#### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuntun pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga bersifat komparatif dan korelatif.<sup>1</sup> Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan rasio profitabilitas dalam memprediksi *return* saham perusahaan yang *listing* di JII.

#### **3. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Mudrajad Kuncoro mendefinisikan “Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen–elemen yang akan dibuat kesimpulan”.<sup>2</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni “Populasi ialah keseluruhan unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil

---

<sup>1</sup>Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 44.

<sup>2</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

analisis yang dilakukan terhadap sampel penelitian”.<sup>3</sup> Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan yang konsisten *listing* di JII tahun 2013–2015.

#### **b. Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>4</sup> Sedangkan mudrajat kuncoro, “ sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.”<sup>5</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian, tetapi hanya elemen populasi yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skrips*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 103.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 122

1. Perusahaan tidak melakukan merger atau akuisisi pada perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap pada perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015.
3. Perusahaan memiliki laporan ROA dan ROE yang lengkap pada perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015.
4. Perusahaan memiliki laporan harga saham penutup tahun berjalan dan tahun sebelumnya pada perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015.

Perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 90 observasi. Namun karena ada perusahaan yang tidak menyajikan data secara lengkap, maka data yang digunakan hanya 48 observasi  $16 \times 3 = 48$ . Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mu dengan bantuan program komputer SPSS v. 24.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian regresi berganda yang terdiri dari dua variabel independen (X) yaitu ROA dan ROE dan satu variabel dependen (Y) yaitu *return* saham.

Data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pengumpul data (pihak lain) peneliti sebagai orang kedua dalam pengambilan data. Data penelitian ini diperoleh dari *website* [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Data yang digunakan ialah data panel yaitu

kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Berdasarkan tahun 2013-2015.

Pengumpulan data penelitian dimasukan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib, teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dekomendasi dan melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan.

**a. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data untuk melihat data dengan jelas yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Metode ini digunakan mencari data perusahaan dengan sumber tertulis berkaitan dengan objek memiliki gambaran umum terhadap penelitian. Adapun data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Return* saham

*Return* saham adalah laba atau hasil yang diperoleh diperoleh dari suatu investasi. Dengan menggunakan rumus *return* saham



$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Ket: *Return* saham : *Return* saham

$P_t$  : Harga Saham Saat Ini

$P_{t-1}$  : Harga saham tahun sebelumnya

## 2) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya, rasio ini adalah rasio yang menggambarkan semua kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau disebut *operating ratio*, secara umum rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal yang dilakukan oleh perusahaan, dalam hal ini laba di terapkan dalam jenis produk. Dan alat ukurnya adalah sebagai berikut:

### a. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan kemampuan perusahaan dan menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran tentang efesiensi manajemen dalam memampatkan aktivanya memperoleh laba. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

ROE menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila di ukur dari modal pemilik. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%.$$

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti matematika, model statistik dan ekonometrik. Metode analisis pengujian dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda untuk mengetahui kekuatan prediksi rasio profitabilitas terhadap *return* saham suatu perusahaan.

### a. Deskriptif statistik

Menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum untuk setiap variabel. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikan 0.05. Kriteria

yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan 2 sisi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.<sup>6</sup>

### c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk mencari rasio profitabilitas mana yang paling dominan dalam menentukan apakah seorang investor memperoleh *return* atau tidak atas investasi yang dilakukannya. Analisis data dilakukan dengan menilai keseluruhan model.

Dalam analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik, supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis regresi berganda”. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas dan uji asumsi klasik yang dianggap penting dalam penelitian yaitu tidak terjadi autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas variabel independen dengan variabel dependen.

- 1) Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel bebas. Mengingat dalam pengujian multikolinearitas ini untuk menguji hubungan antar variabel independen dan tidak menghubungkannya dengan variabel dependen. Syarat uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation*

---

<sup>6</sup>Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

- factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas yang cukup berat diantara variabel independen.<sup>7</sup>
- 2) Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heteroskedastisitas dengan kriteria pengambilan keputusan apabila  $\text{sig} > 0.05$  artinya data tidak terkena heteroskedastisitas dan apabila  $\text{sig} < 0.05$  artinya data terkena heteroskedastisitas.
- 3) Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series*) atau data silang waktu (*cross sectional*). Asumsi autokorelasi mengandung arti bahwa nilai-nilai faktor pengganggu yang berurutan tidak tergantung secara temporer, artinya gangguan yang terjadi pada satu titik pengamatan tidak berhubungan dengan faktor-faktor gangguan lainnya. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidaktepatan penerapan uji F dan uji t. Persamaan regresi untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi digunakan uji *run test* dengan syarat apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Erlina, *Metodologi Penelitian*, (Medan: USU Press, 2011), hlm. 103.

<sup>8</sup>www. Portal-Statistik.com. Oleh M. Nisihun Ulwan, "*Mendeteksi Autokorelasi dengan Run Test*", 2014. Diakses pada tanggal 18 Maret 2016.

#### d. Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, regresi berganda adalah “suatu model bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.<sup>9</sup>

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen ROA (X1) dan ROE (X2) terhadap variabel dependen *return* saham (Y) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015. Adapun rumus analisis regresi linier berganda adalah:

$$RS = a + b_1ROA + b_2ROE + e$$

Keterangan:	RS	= <i>Return Saham</i>
	a	= Konstanta
	b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi.
	ROA	= <i>Return On Asset</i>
	ROE	= <i>Return On Equity</i>
	e	= Error

#### e. Uji Hipotesis

##### a) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*) dinotasikan dengan *R-squares* yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 200.

besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya.

Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel-variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

#### **b) Uji t**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan *software* SPSS, maka pengambilan keputusannya dengan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti variabel independen berpengaruh dan dapat digunakan dalam memprediksi *return* saham.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti variabel independen tidak berpengaruh dapat digunakan dalam memprediksi *return* saham.

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

### c) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.<sup>10</sup>

Nilai F dapat digunakan dalam pengujian untuk mengetahui apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Sugiono dan Agus Susanto.*Op. Cit.*, hlm. 315.

<sup>11</sup>*Ibid.hlm. 316.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Gambaran Umum Jakarta Islamic *Index*

##### a. Sejarah Singkat Jakarta Islamic *Index*

Jakarta Islamic *Index* atau biasa disebut JII adalah salah satu *indeks* saham yang ada di Indonesia yang menghitung *index* harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara pasar modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM), JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000, pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan pasar modal syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003, mekanisme pasar modal syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah, JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100. Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah untuk melakukan investasi di bursa efek, JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia, JII menjadi jawaban



atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

b. Kreteria Saham Jakarta Islamic *Index*

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Berdasarkan arahan Dewan Pengawas Syariah PT DIM, ada 4 syarat yang harus dipenuhi agar saham-saham tersebut dapat masuk ke JII:

- 1) Emiten tidak menjalankan usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang
  - 2) Bukan lembaga keuangan konvensional yang menerapkan sistem riba, termasuk perbankan dan asuransi konvensional
  - 3) Usaha yang dilakukan bukan memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/minuman yang haram
  - 4) Tidak menjalankan usaha memproduksi, mendistribusikan, dan menyediakan barang/jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat
- Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan, kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar.

- 5) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.
- 6) Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama 1 (satu) tahun terakhir.
- 7) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama 1 (satu) tahun terakhir. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen *indeks* pada awal bulan januari dan juli setiap tahunnya.
- 8) Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>www.Jakarta Islamic Index, Oleh: Wikipidia Bangsa Indonesia, "Kriteria saham dan sejarah Singkat JII". Diakses Pada Tanggal 29 Juli 2017.

## 2. Deskripsi Data

### a. *Return On Asset (ROA)*

ROA merupakan kemampuan perusahaan dan menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau ukuran tentang efisiensi manajemen dalam memampatkan aktivitya memperoleh. Di bawah ini adalah gambaran rasio keuangan berupa ROA perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015, terdapat dalam Tabel 4.1.

Dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Gambaran perkembangan ROA pada 16 perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013-2015**

No	Nama Perusahaan	Rasio Keuangan		
		ROA		
		2013	2014	2015
1	ALLI	12,94	13,93	3,204
2	ASII	11,07	9,38	6,70
3	ASRI	6165,5	6,95	36,69
4	BSDE	14,52	14,17	7,86
5	ICBP	16,78	10,16	11,38
6	INCO	91,22	11284	3050
7	INDF	6,60	5,68	5,30
8	INTP	19,61	17,88	15,40
9	ITMG	23054,2	19905	11833
10	WIKA	8,07	7555	7564
11	JSMR	6,04	8,30	7,60
12	KLBF	52,48	17,06	15,02
13	LPKR	3,92	8,54	3,10
14	TLKM	15,94	15,54	14,43
15	UNTR	11,48	10,78	6,79
16	UNVR	53,63	55,52	0,497

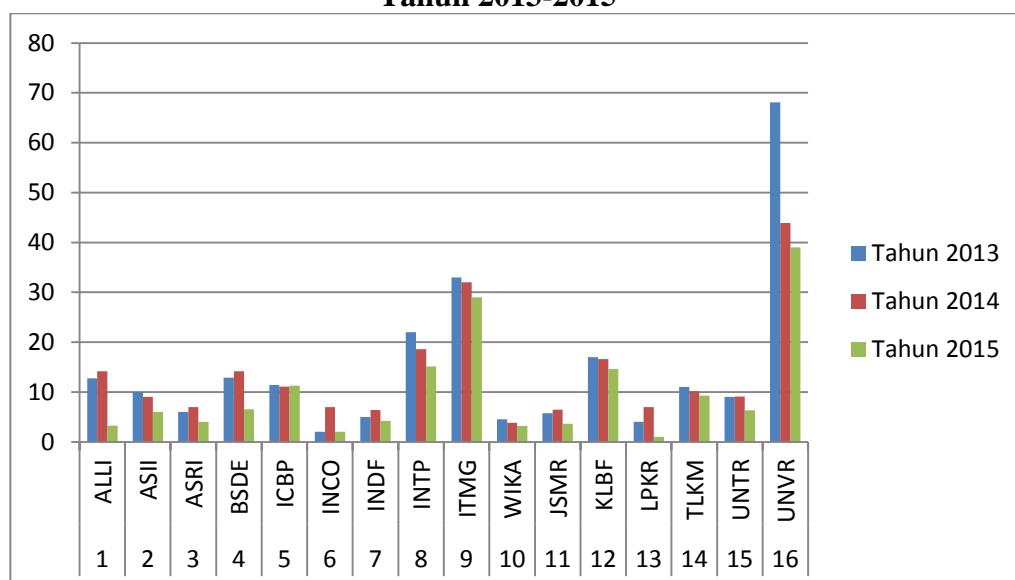
(Sumber. Laporan Keuangan Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1. Diatas dapat kita ketahui bahwa ROA berfluktuasi pada 16 perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015. Pada perusahaan ALLI, ROA pada tahun 2013–2014 mengalami kenaikan,

tetapi pada tahun 2014–2015 ROA mengalami penurunan, fenomena yang sama juga terjadi pada perusahaan yang lainnya yaitu. Perusahaan ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INDF, INTP, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR.

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan ROA pada 16 Perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 2013-2015 maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada Gambar 2.1. Dibawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Grafik Perkembangan ROA Pada 16 Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2015**



Berdasarkan Grafik 2.2. Di atas dapat diketahui bahwa ROE pada 16 perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2013–2015. Pada gambaran grafik tersebut terlihat jelas perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi yaitu pada perusahaan ALLI dari gambar grafik dapat di ketahui mengalami fluktuasi pada nilai ROE perusahaan ALLI turun naik yaitu tahun 2013-2015. Pada perusahaan

ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INTP, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015.

**b. Return On Equity (ROE)**

ROE menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila di ukur dari modal pemilik, sehingga semakin tinggi rasio ini semakin baik dan perolehan *return* atas rasio ini pun semakin tinggi pula.

Di bawah ini adalah gambaran rasio keuangan berupa ROA dan ROE perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015. Terdapat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Gambaran perkembangan ROE pada 16 perusahaan yang *listing* di JII**  
**Tahun 2013-2015**

No	Nama Perusahaan	Rasio Keuangan		
		ROE		
		2013	2014	2015
1	ALLI	18,85	21,84	5,892
2	ASII	22,32	18,43	13,00
3	ASRI	837,7	18,47	10397
4	BSDE	24,44	21,67	10,68
5	ICBP	24,85	17,43	18,46
6	INCO	121,3	14752	3,80
7	INDF	13,45	12,13	11,55
8	INTP	22,07	21,01	17,84
9	ITMG	33,29	10131	16,70
10	WIKA	34,47	32095	303,9
11	JSMR	15,78	20,99	19,01
12	KLBF	23,57	21,94	18,81
13	LPKR	9,59	18,34	6,78
14	TLKM	0,033	32,54	31,92
15	UNTR	18,45	16,88	10,68
16	UNVR	168,2	167,0	162,1

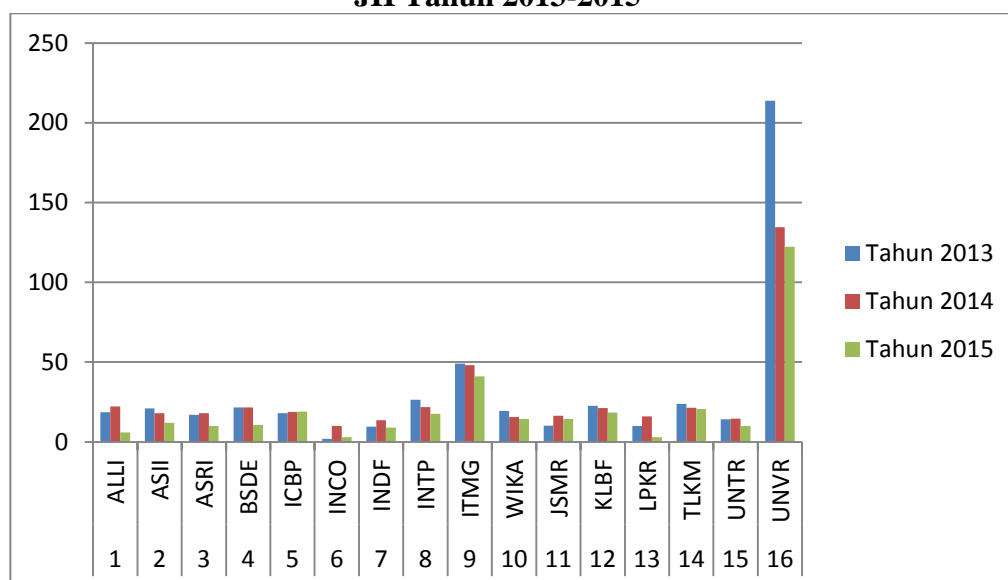
(Sumber. [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id). (Laporan Keuangan Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2. Diatas dapat kita ketahui bahwa ROE berfluktuasi pada 16 perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015. Pada

perusahaan ALLI, ROE pada tahun 2013–2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2014–2015. ROE mengalami penurunan, fenomena yang sama juga terjadi pada perusahaan yang lainnya yaitu. Perusahaan ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INDF, INTP, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR.

Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan ROE maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada Gambar 2.2. Dibawah ini:

**Gambar 2.2**  
**Grafik Perkembangan ROE Pada 16 Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2015**



Berdasarkan Grafik 2.2. Diatas dapat diketahui bahwa ROE pada 16 perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2013–2015. Pada gambaran grafik tersebut terlihat jelas perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi yaitu pada perusahaan ALLI dari gambar grafik dapat di ketahui mengalami fluktuasi pada nilai ROE perusahaan ALLI turun naik yaitu tahun 2013-2015. Pada perusahaan

ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INTP, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR, mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015.

**c. Return Saham**

*Return* saham adalah laba atau hasil yang diperoleh diperoleh dari suatu investasi. Yang menjadi tujuan utama investor melakukan investasi pada saham suatu perusahaan. Di bawah ini merupakan gambaran *return* saham pada 16 perusahaan yang *listing* di JII tahun 2013–2015. Terdapat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Return Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2013-2015**

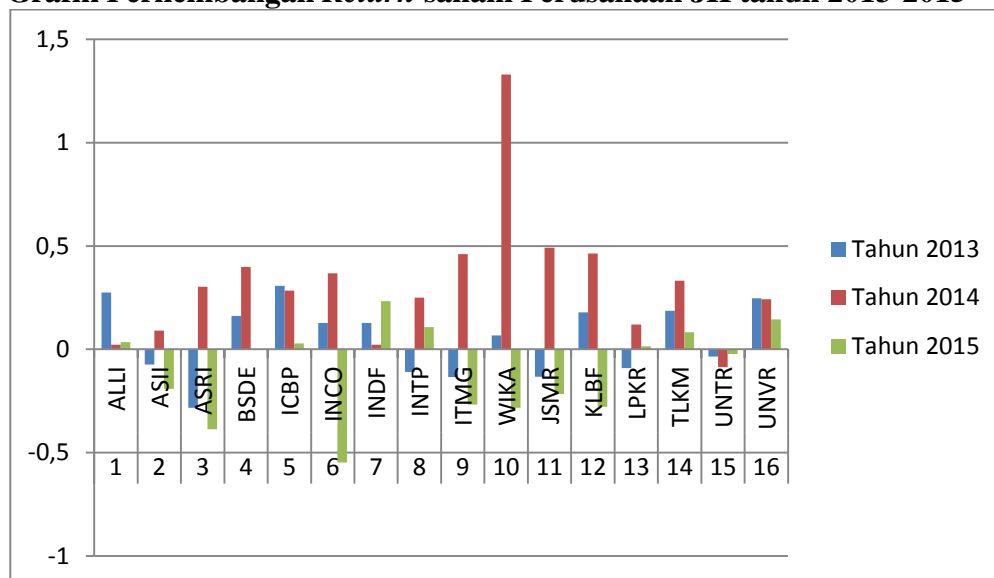
No	Nama Perusahaan	Return Saham		
		2013	2014	2015
1	ALLI	0.274	0.023	0.035
2	ASII	-0.074	0.091	-0.191
3	ASRI	-0.283	0.302	-0.387
4	BSDE	0.162	0.399	-0.002
5	ICBP	0.307	0.284	0.028
6	INCO	0.127	0.367	-0.548
7	INDF	0.128	0.022	0.233
8	INTP	-0.109	0.25	0.107
9	ITMG	-0.134	0.46	-0.267
10	WIKA	0.067	1.329	-0.282
11	JSMR	-0.133	0.492	-0.216
12	KLBF	0.179	0.464	-0.278
13	LPKR	-0.09	0.12	0.014
14	TLKM	0.187	0.332	0.083
15	UNTR	-0.035	-0.086	-0.023
16	UNVR	0.247	0.242	0.145

(Sumber. Laporan Keuangan Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2. Diatas diketahui bahwa pada tahun 2013–2015 terdapat beberapa investor yang mengalami kerugian dari hasil

investasi saham yang dilakukannya, pada tahun 2013 investor yang mengalami kerugian berinvestasi saham berada di 7 perusahaan yaitu, pada perusahaan ASII, ASRI, INTP, ITMG, JSMR, LPKR, UNTR, 1 perusahaan di tahun 2014 yaitu, UNTR dan 9 perusahaan di tahun 2015 yaitu, ASII, ASRI, BSDE, INCO, ITMG, WIKA, JSMR, KLBF, UNTR. Untuk lebih jelas melihat peningkatan dan penurunan *return* saham maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat pada Gambar 2.3. Dibawah ini:

**Gambar 2.3**  
**Grafik Perkembangan *Return* saham Perusahaan JII tahun 2013-2015**



Berdasarkan Grafik 2.3. Diatas dapat diketahui bahwa *return* saham pada 16 perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2013–2015. Pada gambaran grafik tersebut terlihat jelas perusahaan-perusahaan yang *listing* di JII mengalami fluktuasi yaitu pada perusahaan ALLI dari gambar grafik dapat di ketahui mengalami fluktuasi pada nilai *return* saham perusahaan ALLI turun naik yaitu tahun 2013-2015. Pada perusahaan ASII, ASRI, BSDE, ICBP, INCO, INTP, ITMG,



WIKA, JSMR, KLBF, LPKR, TLKM, UNTR, UNVR mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2015.

### 3. Hasil Analisa Data

#### a. Uji Dekskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *range*, *mean*, *sum*, *maximum*, *minimum*, untuk setiap variabel. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Hasil uji deskriptif terdapat dalam Tabel 4.4. Dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Dekskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Return_Saham	48	1.8770	-.5480	1.3290	4.3620	.090875
ROA	48	67.100	1.000	68.100	609.230	12.69229
ROE	48	211.700	2.000	213.700	1259.060	26.23042
Valid N (listwise)	48					

(Hasil olah output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.4. Diatas terlihat bahwa variabel ROE memiliki nilai tertinggi 213,700 dan nilai terendah 2,000, selisih antara nilai tertinggi dan terendah adalah 211,700, nilai rata-ratanya adalah 26,23042 dan total keseluruhan adalah 1259,060. Variabel ROA memiliki nilai tertinggi 68,100 dan nilai terendah 1,000, selisih antara nilai tertinggi dan terendah 67,100, rata-ratanya adalah 12,69229 dan total keseluruhan adalah 609,230. Variabel *return* saham memiliki nilai tertinggi sebesar 1,3290 dan terendah -0,5480 sementara selisih antara keduanya adalah

1,8770 dan rata-ratanya adalah 0,90875 serta total keseluruhan adalah 4,3620.

#### b. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Terdapat pada Tabel 4.5. Dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		log_ROA	log_ROE	log_ReturnSaham
N		48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.9487	1.2370	-.8550
	Std. Deviation	.36836	.36277	.50129
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.206	.118
	Positive	.069	.206	.097
	Negative	-.052	-.137	-.118
Test Statistic		.069	.206	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.074 <sup>c</sup>	.093 <sup>c</sup>

(hasil olah output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.5. Diatas terlihat nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk variabel ROA, 0,074 untuk variabel ROE dan 0,093 untuk variabel *return* saham. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF > 10 terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika VIF < 10 tidak terjadi multikolinieritas, Hasil uji Multikolinieritas terdapat dalam Tabel 4.7. Dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	.000		
	roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.7. Diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF baik variabel ROA (X1) maupun ROE (X2) sebesar 1,008, nilai ini lebih kecil dari 10,000. Dari perbandingan angka ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas yang berarti.

#### 2. Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu

mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, salah satu metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Heterokedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linear, yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan atau disebut homokedastisitas, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan metode *Glejser* tampak pada Tabel 4.7. Dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji Heterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.496	2035		22,094	.000
Log_Roa	2.787	.000	.403	3.020	.927
Log_Roe	1.300	.000	.428	2.563	.014

a. Dependent Variable: RES2

(*Hasil output SPSS v 24*)

Berdasarkan hasil Tabel 4.7. Diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi kedua variabel independent karena nilai signifikanasi seluruh variabel lebih dari 0,05.

### 3. Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah adahubungan antara anggota observasi yang satu dengan observasi yang lain yang berlainan waktu. Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil output uji autokorelasi terdapat pada Tabel 4.8. Dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.268	.25347	1.369
a. Predictors: (Constant), log_ROE, log_ROA					
b. Dependent Variable: log_ReturnSaham					

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.8. Diatas hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai  $D_{hitung}$  adalah 1,369. Dan nilai  $k$  adalah 2,  $n$  adalah 48, dan tingkat signifikansi adalah 5%, maka dari tabel Durbin Watson (Lampiran 1) didapatkan nilai  $d_L = 1.4500$  dan  $D_u = 1.3231$ .

dengan demikian berlaku kondisi  $d > d_U$  sehingga dapat dinyatakan tidak ada autokorelasi yang positif pada model.

#### d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah uji untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Model regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai konstanta ( $\beta_0$ ) dan koefisien regresi ( $\beta_i$ ). Regresi data panel memiliki tujuan yang sama dengan regresi linier berganda, yaitu memprediksi nilai intersep dan slope. Hasil uji regresi linier berganda terdapat pada Tabel 4.9. Dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	.2035		22.094	.000		
	Roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	Roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.9. Diatas hasil analisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 4,496 dan koefisien regresi ROA adalah 2,787 koefisien regresi ROE adalah 3,207 Adapun persamaan regresinya adalah:

$$RS = 4,496 + 2,787 ROA + 3,207 ROE + e$$

- a) Nilai konstanta sebesar 4,496. Artinya jika variabel ROA dan ROE dianggap bernilai nol maka *return* saham sebesar 4,496 persen.
- a) Nilai koefisien regresi ROA bernilai sebesar 2,787. Artinya ROA meningkat 1 persen dan ROE dianggap konstant maka *return* saham akan meningkat sebesar 2,787 persen. Koefisien ROA bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ROA dengan *return* saham.
- b) Nilai koefisien ROE bernilai sebesar 3,207. Artinya jika ROE meningkat 1 persen dan ROA dianggap konstant maka *return* saham akan meningkat sebesar 3.207 persen. Koefisien ROE bernilai positif artinya terjadi hubungan antara ROE dengan *return* saham.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ROA dan ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil output uji t terdapat pada Tabel 4.10. Dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	,000		
	roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.10. Diatas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel ROA sebesar 3,020 dan  $t_{hitung}$  untuk variabel ROE sebesar 4,369. Sementara  $t_{tabel}$  yang didapatkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai  $Dk = N-2$  atau  $Dk = 48-2 = 46$  sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,67866 (Lampiran 2).

- a) Untuk variabel ROA,  $t_{hitung} (3,020) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA berpengaruh terhadap *return* saham.
- b) Untuk variabel ROE,  $t_{hitung} (4,369) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

## 2. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ROA dan ROE (variabel independen) memiliki pengaruh secara simultan terhadap *return* saham (variabel dependen). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05, apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan



terhadap variabel dependen, hasil output uji F terdapat pada Tabel 4.11.

Dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.237	2	.618	9.624	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.891	45	.064		
	Total	4.128	47			
a. Dependent Variable: log_ReturnSaham						
b. Predictors: (Constant), log_ROE, log_ROA						

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.11. Diatas hasil pengujian dengan menggunakan SPSS, diperoleh  $F_{Hitung}$  sebesar 9,624 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,20 diperoleh dari  $F_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), dengan Dk Pembilang = k (2) dan Dk Penyebut =  $N-k-1/48-2-1 = 45$  (Lampiran 3).

Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham, karena nilai  $F_{hitung}$  (9,624) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,20).

### 3. Hasil Uji R Square

Analisis determinisasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan ROA dan ROE (variabel Independen) terhadap *return* saham (variabel dependen). Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas, tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil output uji R Square terdapat pada Tabel 4.12. Dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji R Square**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.268	.25347	1.369
a. Predictors: (Constant), log_ROE, log_ROA					
b. Dependent Variable: log_ReturnSaham					

(Hasil output SPSS v 24)

Berdasarkan Tabel 4.12. Diatas terlihat bahwa R Square atau yang sering disebut dengan koefisien determinasi sebesar 0,300 atau 30 persen. Hal ini menjelaskan bahwa variabel ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) memberikan pengaruh 30 persen terhadap *return* saham (Y) sedangkan sisanya 70 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Hasil Pembahasan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya koefisien determinasi sebesar 0,300 atau 30 persen. Hal ini menjelaskan bahwa variabel ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) memberikan pengaruh 30 persen terhadap *return* saham (Y) sedangkan sisanya 70 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan literatur yang ada (lihat pada bagian landasan teori) yang mengindikasikan adanya hubungan ROA dan ROE terhadap *return* saham.

a) Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

Untuk variabel ROA,  $t_{hitung} (3,020) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lutviatul Hasana yang menyatakan bahwa, “Variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai  $2,539 > 2,032$  dengan signifikan pada angka  $0,016$ ”.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Sunarto yang menunjukkan bahwa “ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham”.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Kasmir dan Jakfar yang menyatakan bahwa “Profitabilitas akan mempengaruhi *return* saham meningkat”. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang pertama adalah *Return On Asset (ROA)* yaitu kemampuan perusahaan dalam menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva dalam perusahaan, sehingga apabila ROA semakin besar maka *return* saham akan meningkat atau sebaliknya apabila ROA mengalami penurunan maka *return* saham akan menurun. .

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik ROA dalam suatu perusahaan maka akan semakin baik pula *return* saham. Sehingga bagi para investor yang ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan rasio-rasio keuangan perusahaan terutama nilai ROA dalam perusahaan tersebut karena ROA mempengaruhi *return* saham.

b) Pengaruh ROE terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel ROE,  $t_{hitung}$  (4,369)  $> t_{tabel}$  (1,67866), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Ngaisah yang menyatakan bahwa “ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan  $t$  hitung 3.600, tingkat signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.005 ( $0.001 < 0.005$ ) dan koefisien sebesar + 0,004 ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham”.

Hasil penelitian Faizin yang berjudul pengaruh rasio profitsabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham yang menyatakan bahwa “variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham”.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Kasmir dan Jakfar yang mengatakan bahwa “Profitabilitas akan mempengaruhi *return* saham meningkat”. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang kedua adalah *Return On Equity* (ROE) yaitu menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Sehingga semakin besar ROE maka *return* saham pun akan semakin meningkat, atau sebaliknya semakin kecil ROE maka *return* saham pun akan semakin menurun.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa semakin baik ROE dalam suatu perusahaan maka akan semakin baik pula *return* saham. Sehingga bagi para investor yang ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan rasio-

rasio keuangan perusahaan, yang kedua yaitu nilai ROE dalam perusahaan tersebut karena ROE mempengaruhi *return* saham.

c) Pengaruh ROA dan ROE terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil simultan uji F diperoleh  $F_{Hitung}$  sebesar 9,624 dan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,20 diperoleh dari  $F_{Tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham, karena nilai  $F_{hitung}$  (9,624) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,20).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saniman Widodo yang berjudul analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pasar, terhadap *return* saham syariah dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2004-2006, yang menyatakan bahwa secara simultan masing-masing variabel independen ROA dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Kasmir dan Jakfar yang menyatakan bahwa semakin besar ROA dan ROE maka tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola asetnya dan modalnya semakin besar dan tingkat pengembalian *return* akan semakin tinggi. Oleh karena itu semakin besar ROA dan ROE maka tingkat pengembalian *return* saham akan meningkat.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan harus memperhatikan kenaikan nilai ROA dan ROE perusahaan, agar nantinya investor maupun calon investor mendapatkan keuntungan *return*

atas investasinya. Oleh karena itu apabila ROA dan ROE dalam perusahaan naik maka *return* saham harus ikut menaik agar nantinya investor dan perusahaan sama mendapatkan keuntungan.

## **5. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk menilai variabel-variabel lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan juga sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2013-2015. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) ( $X_1$ ) memiliki  $t_{hitung} (3,020) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2013-2015.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ) memiliki  $t_{hitung} (4,369) > t_{tabel} (1,67866)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2013-2015.
3. Variabel *Return On Assets* (ROA) dan Variabel *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2013-2014, karena nilai  $F_{hitung} (9,624)$  lebih besar dari  $F_{tabel} (3,20)$ .

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor maupun calon investor disarankan untuk lebih memperhatikan nilai ROA dan ROE dalam mempertimbangkan *return* saham, karena berdasarkan penelitian ini terdapat pengaruh ROA dan ROE terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di JII selama tahun 2013-2015.
2. Bagi perusahaan yang *listing* di JII atau di pasar modal agar meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu dari segi rasio keuangan terutama ROA dan ROE agar ditingkatkan karena kedua variabel tersebut merupakan alat ukur bagi investor dalam melakukan investasi saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama dengan penelitian ini yaitu *return* saham sebaiknya menggunakan rasio yang lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Abide Lufti Safitri, “Pengaruh EPS, PER, ROA, DER dan MVA terhadap *return* saham dalam kelompok jakarta Islamic index”, dalam jurnal *managemen*, Volume 2, No.2, 2013.
- Anisa Ika Hanani, analisis pengaruh EPS, ROE dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam JII periode 2005 – 2007, (*Skripsi, universitas diponegoro semarang*, 2011
- Alwi Iskandar, *pasar modal dan teori aplikasi*, yayasan panedir sina: Jakarta. 2003
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Cholid Faizal, Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar terhadap *return* saham di BEI tahun 2010 – 2012, *Skripsi, Universitas Negri Yogyakarta*, 2014
- Departemen agama, *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Semarang: CV. Asy Syifa, 2010.
- Erlina, *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press, 2011.
- Faizin, “Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham” *Skripsi*, universitas muhamadiyah Surakarta, 2016.
- Hanafi, M. H dan A. Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2007
- Hery, *Anlisis Laporan keuangan*, Jakarta: PT buku seru, 2015
- Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006
- Jordan dan John Downers, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta : Salemba Empat, 2009.
- Jogianto H. M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2000

- Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* Jakarta: kencana, 2010
- Mardiyanto, *Inti Sari Manajemen Keuangan* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2009.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhammad Syamsul, *Pasar modal dan pasar manajemen portofolio*, Erlangga: Surabaya, 2006
- Morissan. *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, 2012.
- Nafi Inayah Zahro, “Pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia”, dalam *Jurnal ekonomi*, Volume 5, No.1, 2012.
- Nur sarifuddin. “Analisis pengaruh rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham” .dalam *Jurnal ilmu riset akuntansi*. Vol, 2 No, 2. 2013.
- Okky Safitri, Sinarwati dan Anantawikrama Tungga Atmaja, “Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2013”, dalam *Jurnal akuntansi keuangan*, Volume 3, No.2, 2015.
- Prawasto, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN, 2015
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- S Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabete, 2012.
- Siti Ngaisa, “ Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic *Index* tahun 2004–2006” Skripsi, UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2008.

Seniman Widodo, “Analisis pengaruh rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar terhadap *return* saham syariah dalam kelompok JII tahun 2003–2005” Tesis, universitas diponegoro, 2007.

www. Portal-Statistik.com. Oleh M. Nisihun Ulwan, “*Mendeteksi Autokorelasi dengan Run Test*”, 2014. Tanggal 18 Maret 2016.

www. Jakarta Islamic *Index*.com. Diakses Tanggal 29 Juli 2017.

Yunita Anggarini, Pengaruh ROI, ROE dan EVA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009 – 2011, *Skripsi*, universitas muhamadiyah Surakarta, 2014

## **LAMPIRAN 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **Riwayat Pribadi**

Nama : TAUFIK MULIA SIAGIAN SE  
NIM : 12 230 0083  
Tempat/Tanggal Lahir : Patihe, 11 september 1992  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 (Tiga)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Simp 3. Marsonja Langga Payung

#### **Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Ridwan Siagian  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Nur Haida Tanjung  
Pekerjaan : IRT

#### **Riwayat Pendidikan**

Tamat SD Tahun 2006  
Tamat SMP Tahun 2009  
Tamat SMA Tahun 2012  
Tamat IAIN Tahun 2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : B215/In.14/G.6a/PP.004/11/2016 Padangsidimpuan, 21 November 2016  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu :  
1. Budi Gautama Siregar, MM  
2. Nurul Izzah, M.Si

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Taufik Mulia Siagian  
NIM : 12 230 0083  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013 - 2015

Berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, judul tersebut dapat diterima sebagai judul skripsi, untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan proposal dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan dan atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui:

Dekan,

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

Budi Gautama Siregar, MM  
NIP. 19796710 201101 1 005

~~BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA~~  
~~PEMBIMBING II~~

Nurul Izzah, M.Si

Lampiran : Data Hasil Olah SPSS

**Hasil Uji Dekskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Return_Saham	48	1.8770	-.5480	1.3290	4.3620	.090875
ROA	48	67.100	1.000	68.100	609.230	12.69229
ROE	48	211.700	2.000	213.700	1259.060	26.23042
Valid N (listwise)	48					

(Hasil olah output SPSS v 24)

**Hasil uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>				
		log_ROA	log_ROE	log_ReturnSaham
N		48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.9487	1.2370	-.8550
	Std. Deviation	.36836	.36277	.50129
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.206	.118
	Positive	.069	.206	.097
	Negative	-.052	-.137	-.118
Test Statistic		.069	.206	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.074 <sup>c</sup>	.093 <sup>c</sup>

(hasil olah output SPSS v 24)

**Hasil uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	.000		
	Roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	Roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil uji Heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	.000
	Log_Roa	2.787	.000	.403	3.020	.927
	Log_Roe	1.300	.000	.428	2.563	.014

a. Dependent Variable: RES2

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.268	.25347	1.369

a. Predictors: (Constant), log\_ROE, log\_ROA

b. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	.000		
	Roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	Roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.496	2035		22,094	.000		
	roa	2.787	.000	.403	3.020	.000	.992	1.008
	roe	3.207	.000	.547	4.369	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: log\_ReturnSaham

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.237	2	.618	9.624	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.891	45	.064		
	Total	4.128	47			
a. Dependent Variable: log_ReturnSaham						
b. Predictors: (Constant), log_ROE, log_ROA						

(Hasil output SPSS v 24)

### Hasil Uji R Square

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.268	.25347	1.369
a. Predictors: (Constant), log_ROE, log_ROA					
b. Dependent Variable: log_ReturnSaham					

(Hasil output SPSS v 24)



**LAMPIRAN: Tabel DW (Durbin Watson)**

k=1	k=2	k=3	k=4	k=5						
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502

29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

**LAMPIRAN: Tabel Distribusi F**

<b>Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05</b>															
<b>df untuk penyebut (N2)</b>								<b>df untuk pembilang (N1)</b>							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>1</b>	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
<b>2</b>	18.5	19.00	19.1	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
<b>3</b>	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
<b>4</b>	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
<b>5</b>	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
<b>6</b>	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
<b>7</b>	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
<b>8</b>	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
<b>9</b>	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
<b>10</b>	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
<b>11</b>	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
<b>12</b>	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
<b>13</b>	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
<b>14</b>	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
<b>15</b>	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
<b>16</b>	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
<b>17</b>	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
<b>18</b>	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
<b>19</b>	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
<b>20</b>	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
<b>21</b>	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
<b>22</b>	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15

<b>23</b>	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
<b>24</b>	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
<b>25</b>	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
<b>26</b>	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
<b>27</b>	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
<b>28</b>	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
<b>29</b>	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
<b>30</b>	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
<b>31</b>	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
<b>32</b>	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
<b>33</b>	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
<b>34</b>	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
<b>35</b>	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
<b>36</b>	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
<b>37</b>	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
<b>38</b>	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
<b>39</b>	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
<b>40</b>	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
<b>41</b>	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
<b>42</b>	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
<b>43</b>	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
<b>44</b>	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
<b>45</b>	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
<b>46</b>	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
<b>47</b>	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
<b>48</b>	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88

**LAMPIRAN: Tabel Distribusi r**

df = (N-2)		Tingkat signifikansi untuk uji satu arah			
0.05	0.025	0.01		0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
0.1	0.05	0.02		0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402

<b>22</b>	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
<b>23</b>	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
<b>24</b>	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
<b>25</b>	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
<b>26</b>	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
<b>27</b>	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
<b>28</b>	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
<b>29</b>	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
<b>30</b>	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
<b>31</b>	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
<b>32</b>	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
<b>33</b>	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
<b>34</b>	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
<b>35</b>	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
<b>36</b>	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
<b>37</b>	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514

**LAMPRAN: Tabel Distribusi t**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>1</b>	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
<b>2</b>	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
<b>3</b>	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
<b>4</b>	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963

<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103



<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
<b>34</b>	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
<b>35</b>	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
<b>36</b>	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
<b>37</b>	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
<b>38</b>	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
<b>39</b>	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
<b>40</b>	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
<b>41</b>	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
<b>42</b>	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595

<b>43</b>	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
<b>44</b>	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
<b>45</b>	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
<b>46</b>	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
<b>47</b>	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
<b>48</b>	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891

